

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan terapi *slow stroke back massage* dengan aromaterapi lavender terhadap level *fatigue* pada kelompok perlakuan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $p\ value\ 0,015 < 0,05$ ). Kelompok kontrol menunjukkan hasil tidak ada pengaruh yang signifikan terapi *slow stroke back massage* dengan aromaterapi lavender terhadap level *fatigue* dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p\ value\ 0,132 > 0,05$ ).
2. Diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan yang dimiliki responden sebagian besar yaitu SMP sebanyak 10 responden (38,5%). Kadar hemoglobin responden sebagian besar yaitu berada pada rentang 8,1-10,0 g/dl sebanyak 13 responden (50,0%). Berdasarkan latihan fisik, sebagian besar responden tidak pernah melakukan latihan fisik sebanyak 19 responden (73,1%). Lama menjalani hemodialisis responden sebagian besar  $\geq 12$  bulan sebanyak 18 responden (69,2%) dan sebagian besar responden tidak berpenghasilan sebanyak 12 responden (46,2%).
3. Diketahui bahwa karakteristik responden pada kelompok eksperimen berdasarkan level *fatigue* sebelum diberikan perlakuan terapi *slow stroke back massage* dengan aromaterapi lavender serta telah diberikan edukasi dari perawat mengenai pola makan dan aktivitas fisik masuk dalam kriteria tinggi sebanyak 10 responden (76,9%) dan setelah diberikan perlakuan terapi *slow stroke back massage* dengan aromaterapi lavender serta diberikan edukasi dari perawat mengenai pola makan dan aktivitas fisik sebagian besar memiliki level *fatigue* dengan kriteria rendah sebanyak 8 responden (61,5%).
4. Diketahui bahwa karakteristik responden pada kelompok kontrol berdasarkan level *fatigue* sebelum dilakukan pengontrolan serta telah diberikan edukasi dari perawat berupa pola makan dan aktivitas fisik masuk dalam kriteria tinggi sebanyak 9 responden (69,2%) dan setelah dilakukan pengontrolan serta diberikan edukasi dari perawat berupa pola makan dan aktivitas fisik

sebagian besar memiliki level *fatigue* dengan kriteria tinggi sebanyak 6 responden (61,5%).

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang pengaruh terapi *slow stroke back massage* dengan aromaterapi lavender terhadap level *fatigue* pada klien yang menjalani hemodialisis di RSUD Wates, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut :

### 1. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Pasien dan keluarga pasien dapat mengaplikasikan terapi *slow stroke back massage* dengan aromaterapi lavender dengan menggunakan bantuan perawat ataupun keluarganya sendiri di Unit Hemodialisa RSUD Wates untuk menurunkan level *fatigue*.

### 2. Bagi RSUD Wates

Perawat di RSUD Wates terutama di Unit Hemodialisa dapat membantu pasien terutama dalam mengatasi *fatigue* yang dialami, salah satunya dengan menggunakan terapi pendukung yaitu terapi *slow stroke back massage* dengan aromaterapi lavender.

### 3. Bagi Institusi Kesehatan

Bagi institusi kesehatan, dapat menjadikan terapi *slow stroke back massage* dengan aromaterapi lavender sebagai referensi untuk bahan pengajaran bagi para dosen terkait dengan terapi komplementer pada pasien hemodialisis yang mengalami *fatigue*, sehingga dapat menambah pengetahuan dan pemahaman.

### 4. Bagi Peneliti Lain

- a. Sebagai referensi terkait dengan penelitian pada pasien hemodialisis yang mengalami *fatigue*.
- b. Perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut mengenai *massage* yang dipadukan atau dibandingkan dengan terapi komplementer yang lain dan dihubungkan dengan variabel yang berbeda seperti kejadian kram otot yang sering terjadi pada akhir dialisis.